

EDISI : Senin, 04 November 2013

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Senin, 04 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pilkel Serentak Diharapkan Hasil Pemimpin yang Berkualitas	Pemilihan Perbekel serentak digelar di 79 desa lingkup Kabupaten Buleleng sudah memasuki hari pencoblosan. Sebagai ajang yang strategis dalam demokrasi, pilkel serentak diharapkan menghasilkan pimpinan desa yang berkualitas. Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST saat ditemui di sela-sela pemantauan pelaksanaan pilkel erentak di desa Panji, Kecamatan Sukasada, Desa Pemaron dan Desa Anturan, kecamatan Buleleng, Kamis (31/10) beberapa hari kemarin. Bupati Agus Suradnyana menjelaskan sampai pukul 09.00 WITA pemilihan yang sudah datang di saah satu tempat pemungutan suara desa pemaron sudah mencapai 106 orang dari 500an orang daftar pemilihan tetap.	
		Pilkel Serentak, Calon Tidak Terpilih Silahkan Protes	Dalam melaksanakan Pilkel serentak yang dilaksanakan di kabupaten Buleleng boleh diungkapkan telah usai dan kini pihak panitia pemilihan perbekel serentak telah melakukan pleno terkait beberapa calon yang telah mengatakan pelaksanaan pilkel serentak yang diikuti oleh 97 desa yang ada di lingkup kabupaten buleleng. Setelah dilakukan pleno oleh panitia pelaksanaan pilkel kabupaten para calon perbekel yang tidak terpilih diberikan waktu atau ruang untuk melakukan protes terkait hasil pilkel serentak.	
		Undiksha Singaraja Juara Umum Kejuaraan Renang	Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha kembali berhasil menorehkan prestasi. Kali ini datangi dari Fakultas Olahraga dan Kesehatan	

		Mahasiswa se-Indonesia	yang menyabet 16 medali dalam ajang kejuaraan renang antara mahasiswa se-indonesia 2019. Raihan tersebut sekaligus menjadikan unduksha sebagai juara umum.	
2	POS BALI	Ditolak Sejumlah warga, Komisi I DPRD Buleleng Sidak Tambak Krapu di Sumber Pao	Sejumlah warga dusun sumber pao, desa sumberkima, kecamatan gerokgak, buleleng menolak keberadaan tambak krapu yang ada diwilayahnya. Penolakan ini lantaran sebagian warga takut ke depannya akan terjadi pencernmaran limbah dari tambak tersbut dan berakibat tidak baik bagi kesehatan warga setempat. Adanya penolakan ini membuat Komisi I DPRD Buleleng langsung turun ke lokasi melakukan sidak. Rombongan dipimpin oleh Ketua Komisi I DPRD Buleleng, Gede Odhy Busana, bersama anggota didampingi Camat Gerokgak serta perangkat Desa Sumberkima, pada Jumat (1/11).	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *BALI EXPRESS*

Kategori : *DEPRESI*

Depresi Mantan Istri Mau Nikah Lagi

Tahanan Coba Bunuh diri di Lapas Singaraja

SINGARAJA, BALI EXPRESS - Agus Yatim, warga binaan Lapas Kelas IIB Singaraja nyaris saja mengakhiri hidupnya pada Jumat (1/1) lalu di sebuah kamar napi. Beruntung usaha bunuh diri tersebut berhasil digagalkan oleh rekannya sesama napi dan petugas Lapas Singaraja.

Informasi yang dihimpun menyebutkan, sebelum melakukan aksi tersebut, pria asal Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, Buleleng ini, sempat meminta izin pergi ke kamar mandi. Kala itu, sebagian besar napi lainnya sedang sembahyang.

Saat pergi ke kamar mandi, Agus sempat membawa satu kain sarung. Di dalam kamar mandi itu, Agus kemudian melilitkan kain sarung tersebut ke lehernya. Beruntung aksinya ini berhasil digagalkan oleh



I PUTU MARDIKA/BALI EXPRESS

DEPRESI: Kalapas Kelas IIB Singaraja, Risman Soemantri mengungkapkan kronologi napi yang melakukan percobaan bunuh diri di lapas.

salah satu rekannya serta petugas lapas, dengan mendobrak pintu kamar mandi tersebut.

Kepala Lapas Kelas IIB Singaraja, Risman Soemantri yang dikonfirmasi Sabtu (2/11) membenarkan kejadian itu. Risman pun tak menampik jika Agus dalam kondisi depresi, sehingga nekat mau mengakhiri hidupnya.

"Dia (Agus, red) ini memang orangnya pendiam selama berada di Lapas, ya seperti ada tanda-tanda depresi. Ada temannya yang curiga dia mau bunuh diri. Saat pintu di dobrak, kain itu sudah dipegang dan dililit di lehernya. Jadi itu masih percobaan," kata Risman, Sabtu (2/11) siang.

Atas kondisi tersebut, Agus kemudian dibawa ke RSUD Buleleng untuk menjalani pemeriksaan psikologi. Dari hasil penyelidikan, Agus diduga ingin mengakhiri hidupnya karena depresi, mendengar kabar jika mantan istrinya akan menikah lagi.

"Selama di dalam Lapas dia ini kan selalu diam. Saat ini yang bersangkutan, pasti selalu kami awasi agar hal itu tidak terjadi lagi. Saat ini, status dia masih sebagai tahanan Pengadilan Negeri Singaraja," pungkas Risman. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *WARTA BALI*

Kategori : *NARKOTIKA*

Antar Sabu, 4 Warga Denpasar Dibekuk

Peredaran narkotika antar kabupaten di Bali, Rabu (29/10) dinihari berhasil diungkap tim opsional Satresnarkotika Polres Buleleng. Selain menyita dua paket sabu-sabu (SS) dengan total berat 3,25 gram netto sebagai barang bukti, tim opsional juga mengamankan 4 orang warga Denpasar yang diduga sebagai pengedar.

BULELENG - "Empat orang yang diduga sebagai pengedar dan penyalahgunaan narkotika kita amankan di jalan jurusan Singaraja-Gilimanuk wilayah Desa Lokapaksa Kecamatan Seririt," ungkap Kasatresnarkotika Polres Buleleng AKP Made Derawi, Jumat (1/11) saat menggeber kasus ini bersama Kasubaghumas Iptu I Gede Sumarajaya di Mapolres Buleleng.

Seijin Kapolres AKBP Suratno, mantan Kapolsek Petang ini memaparkan, penangkapan DI alias Dody (32), MM alias Makmur (33), MHI alias Hoji (25) dan SP alias Sandi (27) beralamat Kelurahan Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar ini dilakukan berdasarkan penyelidikan atas informasi masyarakat. "Kemudian kita lakukan penangkapan, Rabu (29/11) pukul 04.30

wita di wilayah Desa Lokapaksa. Selain empat terduga pengedar dan penyalahgunaan narkotika, tim opsional juga mengamankan 1 kotak warna hitam berisi alat hisap, paket SS dengan berat 0,02 gram netto dan paket SS dengan berat 3,23 gram netto, serta Mobil Nisaan nopol DK 1312 MF, sebagai barang bukti," jelas Derawi sembari menunjukkan barang bukti.

Dari hasil penyidikan, terungkap Dody mengaku sengaja ke Buleleng untuk mengantarkan paket SS dengan berat 3,23 gram netto kepada seseorang di Desa Lokapaksa. Selain mengantarkan pesanan, bersama tiga rekannya, Dody juga mengkonsumsi SS yang didapat dari

upah mengantarkan paket SS ke Buleleng.

"Untuk mengantarkan paket SS, mereka mendapatkan upah berupa paket SS seberat 0,20 gram dan sudah dikonsumsi sebagian, dalam perjalanan dari Denpasar menuju Seririt," jelas Derawi seraya menyebutkan BB berupa sabu-sabu dengan berat 0,02 gram netto, merupakan sisa dari upah yang diterima. Ditambahkan, tim opsional juga menangkap MAA alias Ableh (28) beralamat Jalan Gajah Mada No. 56 Kelurahan Astika atas kepemilikan 0,16 gram sabu-sabu.

Atas perbuatannya, Dody (32), Makmur (33), Hoji (25) dan Sandi (27) dipersangkakan melakukan percobaan

atau permufakatan jahat, untuk melakukan tindak pidana tanpa hak dan melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan narkotika golongan I bukan tanaman atau penyalahgunaan narkotika golongan I bagi diri sendiri.

"Sesuai dimaksudkan bagaimana pasal 114 ayat 1 dan atau pasal 112 ayat (1) jo pasal 132 ayat (1) atau pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika," tandasnya. Sementara tersangka Ableh, dipersangkakan pasal 114 ayat 1 dan atau pasal 112 ayat (1) jo pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. (kar,ger)

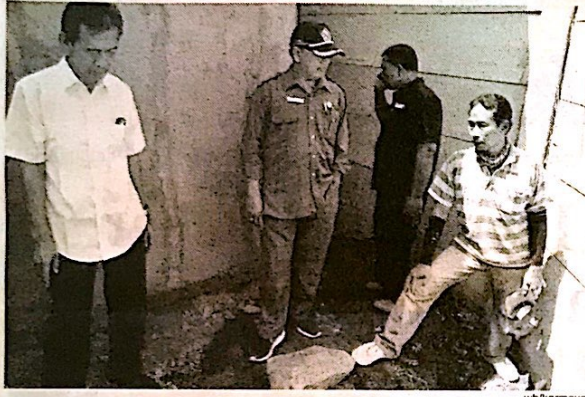


KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **WARTA MALU**

Kategori : **TAMBAK**

Ditolak Warga, Komisi I Sidak Tambak Krapu Sumber Pao



SIDAK: Komisi I DPRD Buleleng tinjau tambak krapu yang ditolak warga di Desa Sumberkima Gerokgak.

BULELENG - Lantaran ada aksi penolakan warga masyarakat terhadap pembangunan tambak krapu, sejumlah wakil rakyat yang tergabung dalam Komisi I DPRD Buleleng langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak).

Tidak hanya meninjau lokasi, didampingi Camat Gerokgak dan aparat Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak, rombongan Komisi I DPRD Buleleng yang dipimpin ketuanya, Gede Odhy Busana juga meminta konfirmasi dari pi-

hak terkait. "Bersama Camat dan Aparat Desa Sumberkima, kami meninjau lokasi tambak krapu yang informasinya ditolak oleh warga," ungkap Odhy Busana, Jumat (1/11) saat melakukan peninjauan.

Selain melakukan peninjauan lokasi, kata Odhy Busana, Komisi I DPRD Buleleng juga meminta keterangan dari aparat terkait, warga masyarakat yang menolak, dan penanggungjawab tambak yang telah dibangun sekitar tiga tahun lalu. "Dari keterangan Wayan Sulandra selaku penanggungjawab tambak, tambak krapu sudah berdiri kisaran tiga tahun lalu namun sempat berhenti sementara. Dan saat itu sudah pernah sosialisasi dan tidak pernah ada masalah," ujarnya.

Sementara dari pihak warga yang menolak, seperti Lam Suri, keberadaan tambak ini ditolak karena pemilik tam-

bak belum pernah sosialisasi dan komunikasi hanya melalui Pak Sulandra.

Selain itu, warga desekitar tambak juga khawatir kedepannya tambak yang dibangun menimbulkan pencemaran lingkungan seperti limbah yang tidak baik bagi kesehatan warga sekitar. "Ada dua persoalan yang muncul, yakni kurangnya komunikasi maupun sosialisasi dari pemilik tambak dengan warga dan kekhawatiran warga terhadap pencemaran lingkungan akibat pengoperasian tambak ini," tandasnya.

Untuk solusinya, Komisi I menyarankan dan mendorong aparat desa maupun kecamatan untuk segera memfasilitasi mis komunikasi ini sehingga warga masyarakat tidak resah dan pengusaha dapat mengoperasikan tambaknya sesuai ketentuan yang berlaku. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG

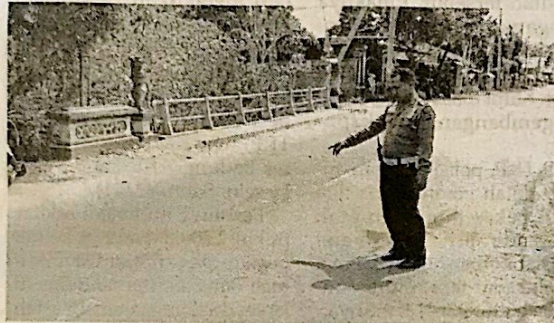


KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *WARTA BALI*

Kategori : *LAKA LANTAS*

Potong Jalur, Pekak Tewas Diseruduk Pelajar



OLAH TKP: Petugas Satlantas Polres Buleleng tangani lakalantas di Desa Anturan Buleleng.

BULELENG – Apes dialami pekak (kakek,red) I Nyoman Toya (73) saat melintas di jalan Raya Desa Anturan Kecamatan Buleleng. Saat potong jalur lalulintas, sepeda motor (spm) nopol DK 6110 UT yang digunakannya diseruduk spm nopol DK 7114 VS yang kemudikan oknum pelajar. Akibatnya, pekak asal Banjar Dinas Gunung Sari Desa Tegalingah Kecamatan Sukasada ini tewas, sementara oknum pelajar berinisial PYD (16) beralamat Banjar Dinas Dharma Kerti Desa Tukadmungga Kecamatan Buleleng masih dirawat di RS Paramasidhi.

Dikonfirmasi Jumat (1/11), Kasatlantas Polres Buleleng AKP Citra Fatwa Rahmadani seijin Kapolres AKBP Suratno membenarkan lakalantas tersebut. Dipaparkan, dari hasil penyelidikan terungkap lakalantas ini berawal dari pengemudi spm nopol DK 6110 UT datang dari arah barat menggunakan lajur kanan, kemudian memotong jalur lalulintas hendak menuju ke timur. "Sementara saat bersamaan, melaju spm nopol DK 7114 VS dari arah timur ke barat, sehingga terjadi lakalantas (kecelakaan lalulintas,red)," jelasnya.

Lakalantas yang terjadi Kamis (31/1) malam di Jalan Raya Desa Anturan, kilometer 6,500 tepatnya di sebelah barat Pura Desa Anturan, mengakibatkan pengemudi spm Nopol DK 7114 VS mengalami luka pada kepala dan kaki dan dirawat di Rs Parama Sidhi Singaraja. "Sedangkan pengemudi spm Jupiter DK 6110 UT mengalami cedera kepala berat (CKB) dan dinyatakan meninggal dunia oleh team medis RS Paramasidhi," jelas Kasatlantas Rahmadani sembari menyebutkan, kasua laklantas ini ditangani Satlantas Polres Buleleng. (kar,ger)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~

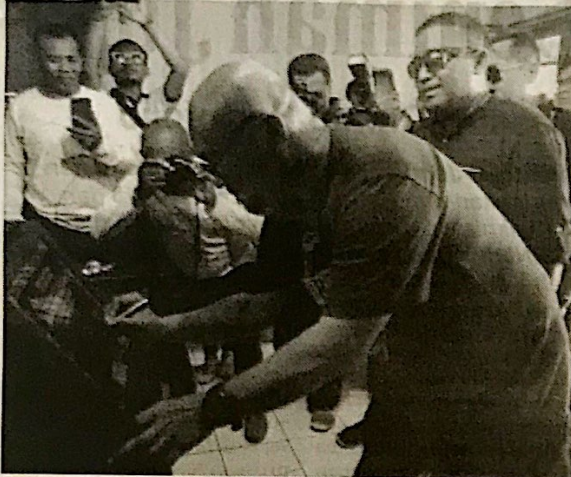


KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *KPU*

KPU Pusat Resmikan RPP KPU Buleleng



TEKEN PRASASTI: Komisioner KPU RI Bidang Sosialisasi, Ilham Saputra tandatangani prasasti Rumah Pintar Pemilu KPU Buleleng.

BULELENG - Kegiatan Touring Divisi Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia di Provinsi Bali, tak hanya dimanfaatkan untuk mensosialisasikan pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak tahun 2020, tour-

ing yang diikuti komisioner KPU se-Bali bersama jajarannya ini, juga diisi dengan peresmian Rumah Pintar Pemilu (RPP) KPU Buleleng.

"Rumah Pintar Pemilu ini merupakan wahana bagi KPU untuk menjamu dan menjawab apa yang ingin

diketahui oleh masyarakat termasuk rekan-rekan wartawan tentang pemilu," tandas Wakil Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan Pengembangan SDM KPU RI Ilham Saputra saat meresmikan RPP KPU Buleleng, Minggu (3/11).

Melalui RPP yang dibangun, kata Ilham, KPU Kabupaten/Kota wajib menyediakan sarana prasarana dan materi tentang penyelenggaraan pemilihan umum, termasuk tugas-tugas lembaga serta komisioner KPU kepada warga masyarakat dan media massa. "Melalui RPP inilah, kita sosialisasikan regulasi, aturan perundang-undangan, data, termasuk tugas lembaga serta komisioner KPU dalam kegiatan Pemilu. Karena, RPP dibangun agar masyarakat semakin cerdas untuk menggunakan hak demokrasi pada perhelatan pemilihan umum," tandasnya. Meski menilai masyarakat sudah semakin cerdas dalam berdemokrasi, Ilham tetap berharap kepada komi-

sioner dan jajaran KPU Provinsi, Kabupaten/Kota se-Indonesia khususnya Bali semakin membuka diri pada masyarakat dan pers.

Hal senada diungkapkan Ketua KPU Bali Dewa I Dewa Agung Gede Lidartawan. Mantan Ketua KPU Bangli ini secara gamblang menyatakan, peresmian RPP KPU Buleleng tidak hanya diharapkan dapat mendekatkan KPU dengan masyarakat maupun pers, tapi juga menjadi wahana perubahan internal untuk menjadi lebih baik. "Ada berapa hal dievaluasi, termasuk keberadaan sekretaris yang sempat menjadi kendala, dan melalui Sekjen KPU sudah disikapi dengan tegas, bahkan yang bersangkutan sudah dikembalikan kepada pemerintah daerah," tandas Lidartawan sembari menyebutkan penggantinya sudah dalam proses. Sementara terkait keputusan DKPP, KPU Bali menyerahkannya sepenuhnya kepada KPU Pusat terkait sanksi terhadap komisioner KPU Buleleng. (kar,tra)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *WARTA MALI* Kategori : *Depresi*

Diduga Depresi, Tahanan Lapas Singaraja Nekat Gantung Diri

BULELENG - Diduga karena mengalami depresi, seorang tahanan di Lapas Kelas IIB Singaraja, Agus Yatim (37) nekat mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri. Beruntung, aksi nekat tahanan asal Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada ini berhasil digagalkan rekannya dan petugas Lapas.

Dengan mendobrak pintu kamar mandi, tahanan kasus pencurian handphone ini berhasil diselamatkan dari upaya gantung diri menggunakan kain sarung. Selanjutnya, oleh petugas Lapas residevis kam-buhan ini dibawa ke RSUD Buleleng untuk mendapatkan pemeriksaan medis sekaligus

pysikologis. Dikonfirmasi Sabtu (2/11), Kepala Lapas (Kalapas) Kelas IIB Singaraja, Risman Somantri tidak menampik adanya tahanan yang mencoba mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri. Disebutkan, percobaan bunuh diri dilakukan tahanan, Agus Yatim (37) asal Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada, pada hari Jumat (1/11).

Saat itu, tahanan dan warga binaan lain melakukan kegiatan persembahyangan, sesuai agama dan keyaninan masing-masing. "Nah, saat rekan-rekannya melakukan kegiatan persembahyangan, tahanan bernama Agus Yatim ini pergi ke kamar mandi

dengan membawa kain sarung," ungkapnya.

Dengan menggunakan kain sarung, lanjut Risman, tahanan kasus pencurian ini mencoba bunuh diri dengan cara melilitkan kain sarung dileher. Beruntung, aksinya ini berhasil digagalkan salah satu rekannya bersama petugas lapas dengan cara mendobrak pintu kamar mandi. "Dia ini (Agus Yatim) memang orangnya pendiam, seperti ada tanda-tanda depresilah. Ada temannya yang beragama Kristen yang curiga, saat pintu kamar mandi didobrak, kain sarung itu sudah dipegang dan dililitkan di lehernya. Jadi masih

percobaan, dan bisa dicegah. Yang bersangkutan juga langsung dilarikan ke RSUD Buleleng," tandasnya.

Terkait motif, Kalapas Risman mengatakan dari hasil penyelidikan dan pemeriksaan psikologis yang dilakukan petugas RSUD Buleleng, diduga aksi ini dilakukan karena depresi setelah mendengar kabar, mantan istrinya mau menikah lagi. "Selama berada di Lapas, dia selalu diam, seperti ada tanda-tanda mengalami depresi. Dan saat ini, yang bersangkutan selalu kami awasi agar hal tersebut (percobaan bunuh diri,red) tidak terjadi lagi, termasuk terhadap tahanan

maupun warga binaan yang lain," tandas Risman yang juga mengapresiasi kesi-gapan petugas lapas dan rasa kekeluargaan sesama tahanan maupun warga binaan di Lapas Kelas IIB Singaraja. (kar,ger)



Risman Somantri

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

WARTA BALI

Kategori :

PENCEMARAN NAMA

Selidiki Laporan Ketua DPC GTI, Polres Buleleng Periksa Saksi

BULELENG - Laporan DPC Garda Tipikor Indonesia (GTI) Buleleng, I Gede Budiasa terkait dugaan terjadinya tindak pidana pencemaran nama baik melalui media sosial (group whatsapp) disikapi serius Satreskrim Polres Buleleng.

Tidak hanya menerima laporan, Satreskrim Polres Buleleng juga telah meminta keterangan dari dua saksi yang diajukan pelapor sekaligus korban. "Dua orang saksi masing-masing Gede Suka Denawa Putra dan Nanang Juniadi sudah diminta keterangan serang-

kaian penyelidikan kasus ini," ungkap KBO Satreskrim Polres Buleleng Iptu Dewa Putu Sudiasa, dikonfirmasi Minggu (3/11).

Sejini Kapolres AKBP Suratno, mantan KBO Satreskrim Polres Buleleng ini memaparkan, keterangan saksi-saksi sangat dibutuhkan dalam proses penyelidikan kasus yang dilaporkan. Sehingga, perkara yang dilaporkan menjadi jelas, termasuk siapa korban, terlapor, saksi-saksi dan bukti-bukti yang mendukung terjadinya perbuatan tindak pidana sebagaimana dilapor-



KBO Satreskrim Polres Buleleng Iptu Dewa Sudiasa

kan. "Dari keterangan saksi, korbannya jelas saudara I Gede Budiasa, Ketua DPC GTI Buleleng, sementara terlapornya, saudara H. Mohamad Husein, dalam kasus dugaan pencemaran nama baik melalui media sosial, group whatsapp GTI Buleleng," ungkapnya.

Setelah meminta keterangan dari saksi-saksi, lanjut Sudiasa, penyidik Satreskrim segera melayangkan panggilan terhadap korban, I Gede Budiasa (Ketua DPC GTI Buleleng, red) dan H. Muhamad Husein selaku pihak terlapor. "Segera, segera kita

lakukan pemanggilan terhadap yang bersangkutan, serangkaian dengan penyelidikan kasus pencemaran nama baik, melalui media sosial whatsapp," jelasnya.

Sesuai keterangan saksi-saksi dan alat bukti berupa screen shot percakapan pada group whatsapp, penyelidikan dapat dilakukan sesuai ketentuan KUHP atau Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Sebelumnya, lantaran tidak terima disebut 'bojog' (kera, red), Ketua DPC GTI Buleleng, I Gede Budiasa ter-

paksa melapor kepada pihak berwajib. Aktifis asal Banjar Dinas Kaje Kangin Desa/Kecamatan Kubutambahan ini, mengadakan perbuatan yang diduga dilakukan rekannya H. Muhamad Husein dengan tuduhan melakukan tindak pidana pencemaran nama baik.

Dugaan pencemaran nama baik dilakukan terlapor Husein dengan mengatakan 'Jro Ketut Bikul Gede Budiase Raja Alas Keraton yang mulia, Ampun mekatooook ajak bojog ditu Jro Sedan Bojog Budiase Cicing Nani,' pada group whatsapp DPC GTI Buleleng. (kar,ger)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG